





**REKONSTRUKSI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UNIT USAHA SUSU
NDOSARI BERDASARKAN SAK ETAP PADA BUMDESA MAKMUR ABADI
BERBASIS MICROSOFT EXCEL**

SKRIPSI

Oleh:

**PUTRA ARINANDA
NIM 140810301055**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2019



**REKONSTRUKSI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UNIT USAHA SUSU
NDOSARI BERDASARKAN SAK ETAP PADA BUMDESA MAKMUR ABADI
BERBASIS MICROSOFT EXCEL**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

PUTRA ARINANDA

NIM 140810301055

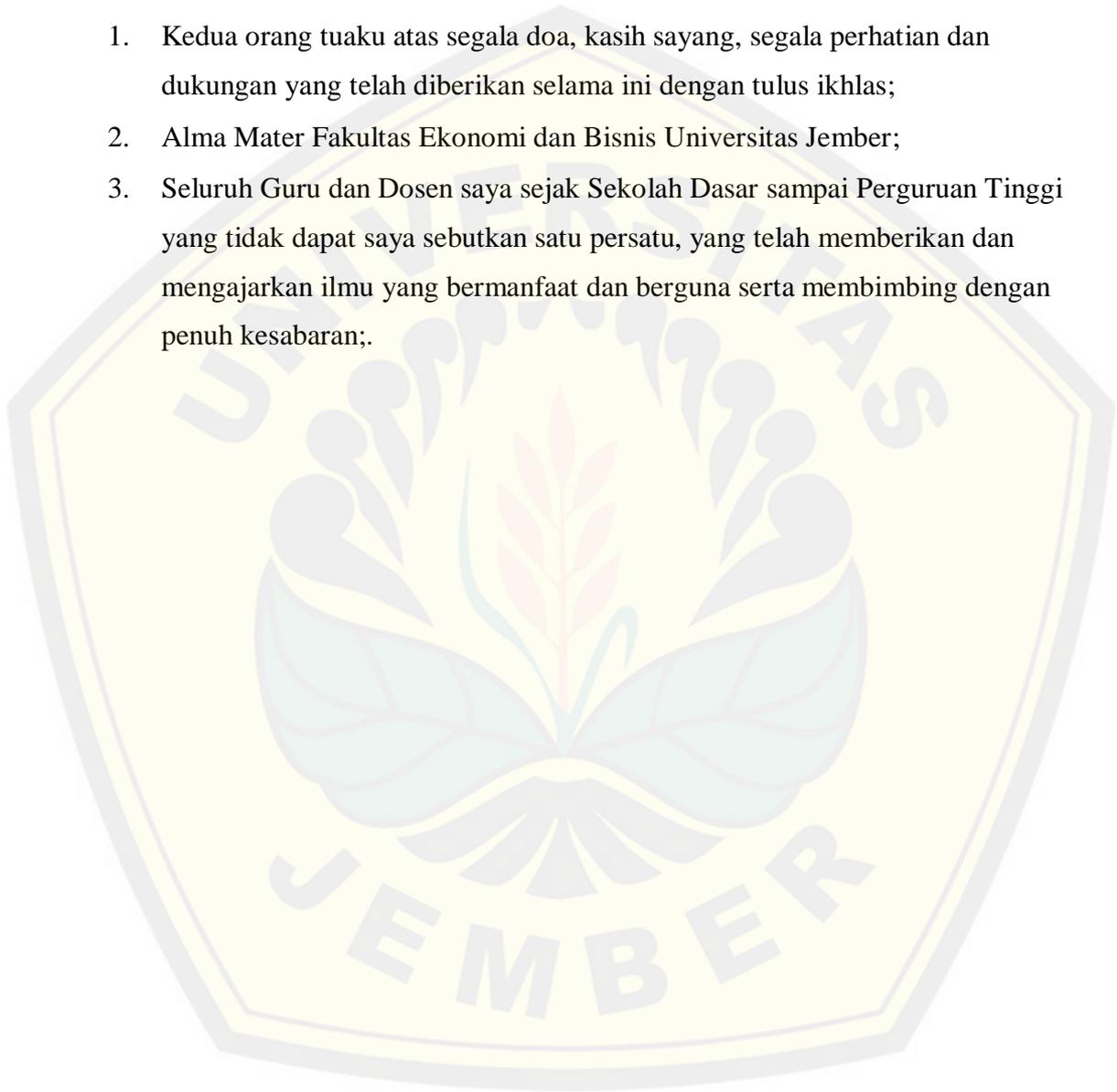
**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2019

PERSEMBAHAN

Puji Syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas Kasih dan Karunia yang telah diberikan-Nya selama ini. Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku atas segala doa, kasih sayang, segala perhatian dan dukungan yang telah diberikan selama ini dengan tulus ikhlas;
2. Alma Mater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Seluruh Guru dan Dosen saya sejak Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat dan berguna serta membimbing dengan penuh kesabaran;



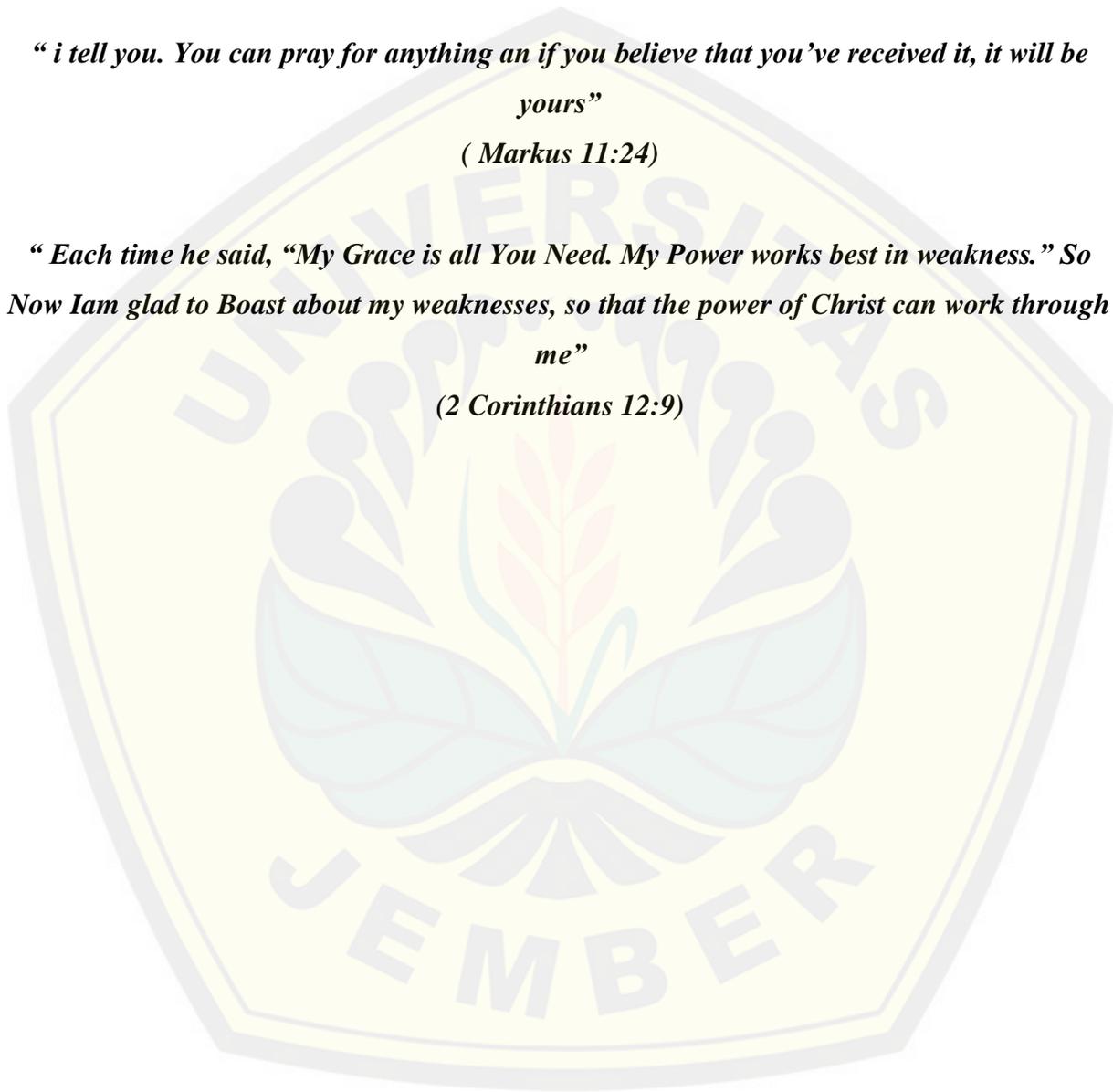
MOTTO

“ i tell you. You can pray for anything an if you believe that you’ve received it, it will be yours”

(Markus 11:24)

“ Each time he said, “My Grace is all You Need. My Power works best in weakness.” So Now Iam glad to Boast about my weaknesses, so that the power of Christ can work through me”

(2 Corinthians 12:9)



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putra Arinanda

NIM : 140810301055

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Rekontruksi Penyusunan Laporan Keuangan Unit Usaha Susu Ndosari Berdasarkan SAK ETAP Pada BUMDesa Makmur Abadi Berbasis Microsoft Excel” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 27 Maret 2019

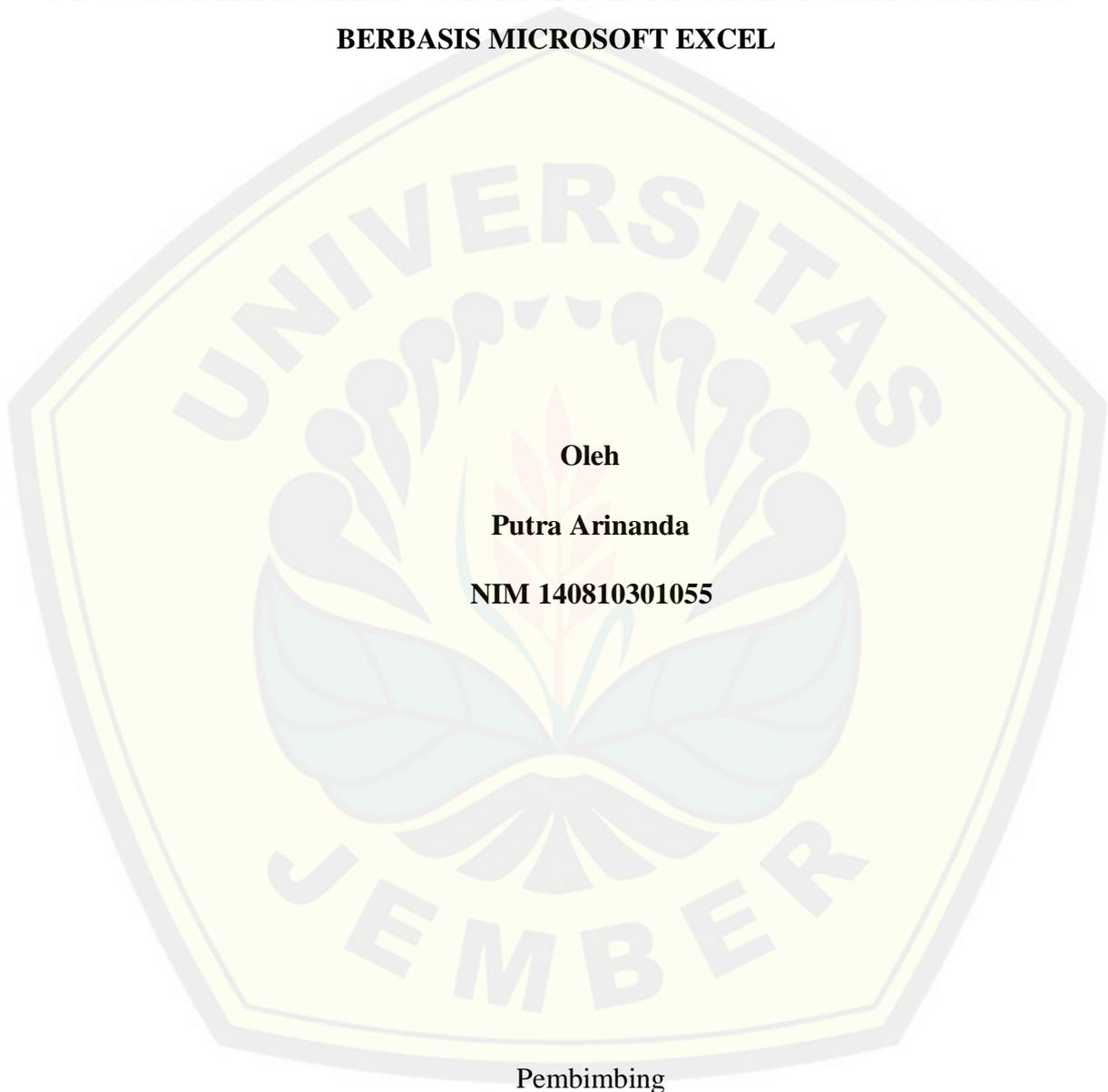
Yang Menyatakan

Putra Arinanda

NIM 140810301055

SKRIPSI

**REKONSTRUKSI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UNIT USAHA SUSU
NDOSARI BERDASARKAN SAK ETAP PADA BUMDESA MAKMUR ABADI
BERBASIS MICROSOFT EXCEL**



Oleh

Putra Arinanda

NIM 140810301055

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Aisa Tri Agustini, SE., M.Sc.

Dosen Pembimbing Anggota : Moch. Shulthoni, SE., M.SA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : REKONSTRUKSI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UNIT
USAHA SUSU NDOSARI BERDASARKAN SAK ETAP PADA
BUMDESA MAKMUR ABADI BERBASIS MICROSOFT EXCEL

Nama Mahasiswa : Putra Arinanda

NIM : 140810301055

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Tanggal Persetujuan:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Aisa Tri Agustini, S.E., M.Sc.,
NIP. 19880803 201404 2002

Moch. Shulthoni, S.E., MSA.
NIP. 198007072015041002

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si, Ak.
NIP 19780927 200112 1002

Putra Arinanda

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui bentuk laporan keuangan yang digunakan oleh Unit usaha susu Ndosar BUMDesa Makmur Abadi dan merekonstruksi laporan keuangan tersebut sesuai dengan SAK ETAP. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yaitu menggambarkan dan menginterpretasikan objek dengan apa adanya mengenai laporan keuangan dengan memusatkan pada rumusan masalah. Jenis data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan Unit usaha susu Ndosari BUMDesa Makmur Abadi terdiri dari bukti transaksi, laporan laba rugi. Laporan tersebut belum sesuai dengan SAK ETAP. Sehingga dihasilkan usulan berupa kontruksi laporan keuangan yang sesuai SAK ETAP berbasis *Microsoft Excel* dan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, BUMDesa, BUMDesa Makmur Abadi, SAK ETAP, *Microsoft Excel*

Putra Arinanda

Accounting Departement, Economic and Business Faculty. University Of Jember

Abstract

This study aims to determine the form of financial statements used by the Ndosari Dairy Business Unit BUMDesa Makmur Abadi and reconstruct the financial statements in accordance with SAK ETAP. This research is a type of qualitative research with descriptive method that is describing and interpreting objects as they are about financial statements by focusing on the formulation of the problem. The type of data used is in the form of primary data and secondary data. The results of the study show that the financial statements of BUMDesa Ndosari Dairy Business Unit in Makmur Abadi consists of transaction evidence, income statement. The report is not in accordance with SAK ETAP. So that the resulting proposal in the form of financial statement construction in accordance with Microsoft Excel-based SAK ETAP and consists of balance sheets, income statements, changes in equity reports, statements of financial position, cash flow statements, and notes to financial statements.

Keywords: Financial Statements, BUMDesa, BUMDesa Makmur Abadi, SAK ETAP, Microsoft Excel

RINGKASAN

Rekontruksi Penyusunan Laporan Keuangan Unit Usaha Susu Ndosari Berdasarkan SAK ETAP Pada BUMDesa Makmur Abadi Berbasis Microsoft Excel; Putra Arinanda 140810301055; 2019; 55 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Pembangunan Indonesia atau pembangunan nasional merupakan upaya pemenuhan keadilan dan kesejahteraan bagi Rakyat Indonesia. Pembangunan nasional dapat dikatakan berhasil apabila desa yang merupakan strata pemerintahan terkecil dalam suatu negara memiliki kualitas yang baik dalam mengelola pemerintahannya. Hal ini tertuang pada perencanaan pembangunan negara dalam Undang-undang No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN).

Desa memiliki potensi besar yang bisa dikembangkan, selain itu juga banyak sumber daya alam yang tersedia di dalamnya. Pemerintahan menyadari akan potensi desa yang begitu besar dengan menerbitkan sebuah kebijakan yakni Otonomi Daerah maka banyak daerah yang memanfaatkan hal tersebut dalam upaya untuk pembangunan desa. Salah satu upaya pemerintahan desa yang dilakukan adalah membuat Badan Usaha Milik Desa yang disingkat menjadi BUMDesa.

BUMDesa dalam menjalankan prinsip akuntansi dan penyusunan laporan keuangan adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau bisa disebut SAK ETAP. Pada SAK ETAP diatur mengenai format dari laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan.

BUMDesa harus membuat laporan keuangan dengan benar karena merupakan institusi usaha yang menggunakan dana pemerintahan dan masyarakat sebagai modal usahanya. Laporan keuangan yang berpedoman kepada standard akuntansi keuangan dan peraturan yang berlaku inilah yang menjadi tolak ukur bagi pihak yang menjadi pengawas BUMDesa tersebut.

Pencatatan laporan keuangan juga harus dilakukakan secara efektif, tepat, dan handal. Untuk melakukan itu terdapat progam *Microsoft Excel* yang sangat bermanfaat karena dengan adanya berbagai rumus yang ditawarkan, tentu akan memudahkan pengguna untuk membuat rumus yang sulit dan variatif dan jika terjadi kesalahan penghitungan pada tahapan tertentu dapat diketahui secara mudah serta *Microsoft Excel* akan memudahkan dalam *meninput* data dalam jumlah yang sangat banyak sehingga laporan keuangan dapat dikerjakan dengan sangat efektif.

Salah satu BUMDesa yang akan dijadikan objek penelitian pada skripsi ini adalah Unit Usaha Susu Ndosari BUMDesa Makmur Abadi Desa Bendosari Kabupaten Blitar.

Peneliti mencoba mengetahui bentuk laporan keuangan pada lembaga tersebut kemudian dilakukan rekonstruksi laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP berbasis dengan *Microsoft excel*.

Jenis penelitian ini menggunakan cara kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena menjelaskan fenomena-fenomena yang ada dengan mengembangkan konsep dan menghimpun data tanpa menguji secara hipotesis. Metode penelitian ini dilakukan dengan cara studi kasus. Metode studi kasus dipilih karena penelitian ini melakukan pengamatan secara detail terhadap objek yang diteliti yaitu mengenai laporan keuangan Unit Usaha Susu Ndosari BUMDesa Makmur Abadi dengan memusatkan pada rumusan masalah.

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah dari wawancara dengan bagian yang terkait yaitu bendahara, ketua. Data sekunder diperoleh dari dokumen dan laporan keuangan dari Unit Usaha Susu Ndosari BUMDesa Makmur Abadi.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara pada penelitian ini dimaksudkan untuk menggali informasi terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di BUMDesa, baik dari sistem operasional, struktur organisasi dan bagaimana lembaga pendidikan menyusun transaksi-transaksi keuangannya. Peneliti melakukan observasi dengan cara pengamatan dan mengembangkan pengamatan atas suatu objek secara lebih mendalam. Kemudian atas pengamatan yang terjadi dibuat suatu catatan, analisis dan kesimpulan atas permasalahan yang sedang ada dalam lembaga pendidikan. Dalam penelitian ini studi dokumentasi yang dimaksud adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tujuan dibuatnya konstruksi laporan keuangan. Dokumen tersebut berupa laporan keuangan yang sudah dibuat oleh unit usaha susu ndosari.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan Unit usah susu Ndosari BUMDesa Makmur Abadi terdiri dari bukti transaksi, laporan laba rugi. Laporan tersebut belum sesuai dengan SAK ETAP. Sehingga dihasilkan usulan berupa rekonstruksi laporan keuangan yang sesuai SAK ETAP dan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan Karunia yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Rekrontruksi Penyusunan Laporan Keuangan Unit Usaha Susu Ndosari Berdasarkan SAK ETAP Pada BUMDESA Makmur Abadi Berbasis Microsoft Excel.”** Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, SE., MM., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
2. Ibu Dr. Yosefa Sayekti M.Com., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Bapak Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si, Ak. Selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
4. Ibu Aisa Tri Agustini, S.E., M.Sc., CPA selaku Dosen Pembimbing Utama;
5. Bapak Moch. Shulthoni, S.E., M.SA, selaku Dosen Pembimbing Anggota;
6. Ibu Dra. Ririn Irmadariyani, M.Si, Ak. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, saran, dan arahan selama masa perkuliahan dan proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini;
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen, Civitas Akademika, serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember Jurusan Akuntansi atas segala ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan;
8. Kepada Kedua Orang Tua, saudara-saudara, semua keluarga dan kerabat atas doa dan dukungan yang telah diberikan selama ini;
9. Kepada Sahabat saya Kurniawan Wiratama, Sofyan Nur Ihsan, Rastafian Aldo, Ary Saiful Huda, Ivan Ariesta, dan Istihara Amin Hijji yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik moril maupun spiritual

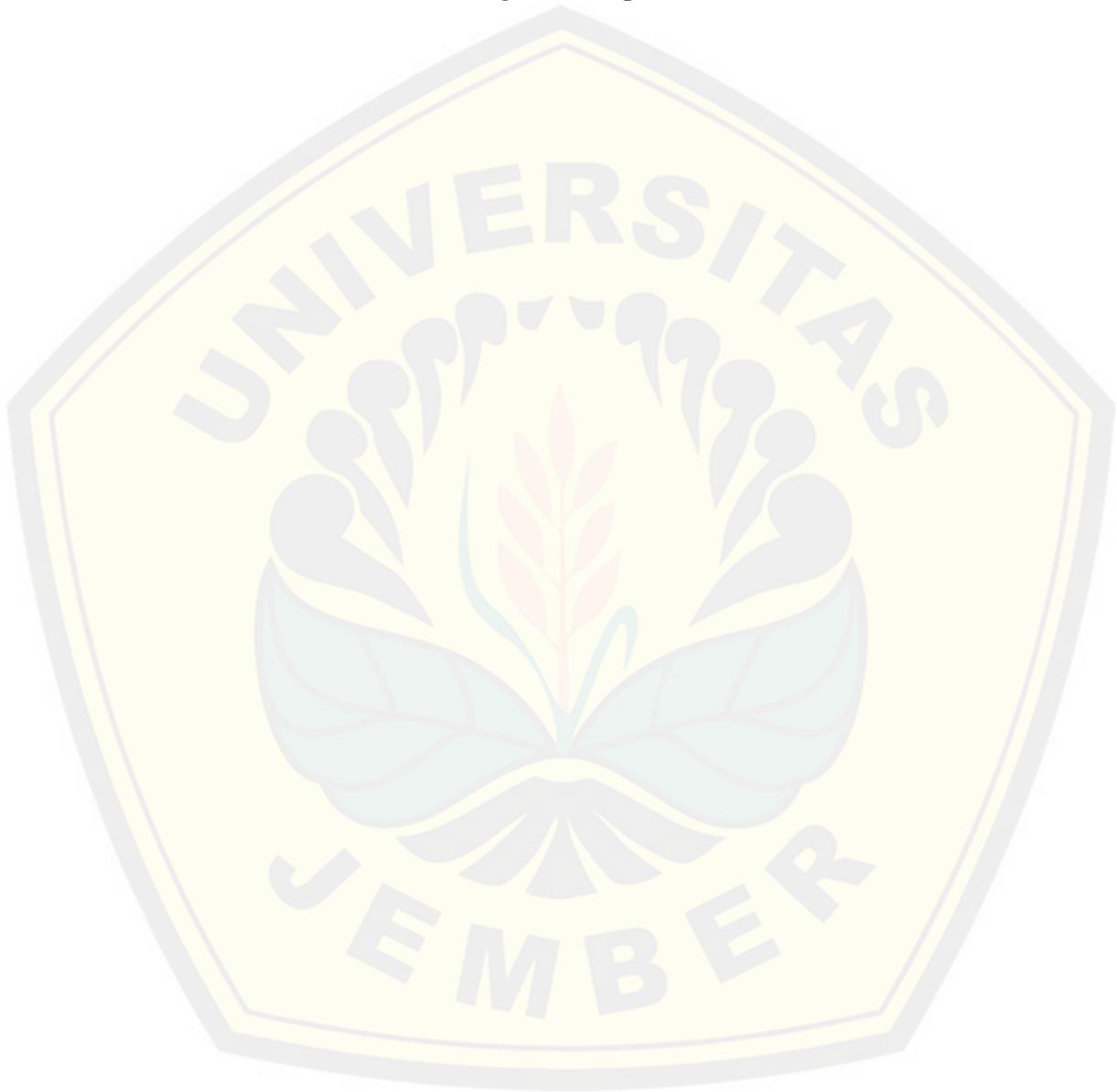
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa).....	8
2.2 Laporan Keuangan	11
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	11
2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	12
2.2.3 Karakteristik Laporan Keuangan.....	12
2.2.4 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)	13
2.3 Penyusunan Laporan Keuangan dengan <i>Microsoft Excel</i>	14
2.4 Penelitian Terdahulu.....	18
2.5 Kerangka Konseptual	20

BAB III METOD E PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Unit Analisis	20
3.3 Jenis dan Sumber Data	20
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.5 Teknik Analisis Data.....	21
3.6 Kerangka Pemecahan Masalah	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Gambaran Umum	30
4.1.1 Visi dan Misi	31
4.1.2 Struktur Organisasi	32
4.1.3 Bidang Usaha	33
4.2 Hasil Penelitian	34
4.2.1 Penyusunan Laporan Keuangan Unit Usaha Susu N'Dosari BUMDesa Makmur Abadi.....	34
4.2.2 Rekonstruksi Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Dengan <i>Microsoft Excel</i>	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Keterbatasan Penelitian	52
5.3 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Kerangka Konseptual



DAFTAR TABEL

- 3.1 Neraca Berdasarkan SAK ETAP
- 3.2 Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK ETAP
- 3.3 Laporan Arus Kas
- 3.4 Harga Pokok Produksi Variable Costing
- 3.5 Laporan Laba Rugi Variable Costing
- 4.1 Pemberian Kode Akun
- 4.2 Neraca Awal
- 4.3 Jurnal Umum
- 4.4 Buku Besar
- 4.5 Neraca Saldo
- 4.6 Daftar Penyusutan Aset
- 4.7 Ayat Jurnal Penyesuaian
- 4.8 Neraca Lajur
- 4.9 Perhitungan Harga Pokok Produksi
- 4.10 Pembuatan Laporan Laba Rugi
- 4.11 Laporan Perubahan Ekuitas
- 4.12 Pembuatan Laporan Posisi Keuangan
- 4.13 Pembuatan Laporan Arus Kas

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Bukti Transaksi Unit Usaha Susu Ndosari
- Lampiran 2. Laporan Laba Rugi Unit Usaha Susu Ndosari
- Lampiran 3. Kode Akun
- Lampiran 4. Neraca Awal
- Lampiran 5. Jurnal Umum
- Lampiran 6. Buku Besar
- Lampiran 7. Neraca Saldo
- Lampiran 8. Jurnal Penyesuaian
- Lampiran 9. Neraca Saldo
- Lampiran 10. Laporan Harga Pokok Produksi
- Lampiran 11. Laporan Laba Rugi
- Lampiran 12. Laporan Perubahan Ekuitas
- Lampiran 13. Laporan Posisi Keuangan
- Lampiran 14. Laporan Arus Kas
- Lampiran 15. Transkrip Wawancara

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan Indonesia atau pembangunan nasional merupakan upaya pemenuhan keadilan dan kesejahteraan bagi Rakyat Indonesia. Pembangunan nasional dapat dikatakan berhasil apabila desa yang merupakan strata pemerintahan terkecil dalam suatu negara memiliki kualitas yang baik dalam mengelola pemerintahannya. Hal ini tertuang pada perencanaan pembangunan negara dalam Undang-undang No.25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN)

Desa memegang peranan penting dalam pembangunan nasional. Bukan hanya dikarenakan sebagian besar Rakyat Indonesia bertempat tinggal di desa, tetapi desa memberikan sumbangan besar dalam menciptakan stabilitas nasional (Rudi,2003:82). Menurut UU No.6 Tahun 2014 tentang Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Desa memiliki potensi besar yang bisa dikembangkan, selain itu juga banyak sumber daya alam yang tersedia di dalamnya. Pemerintah menyadari akan potensi desa yang begitu besar dengan menerbitkan sebuah kebijakan yakni Otonomi Daerah maka banyak daerah yang memanfaatkan hal tersebut dalam upaya untuk pengembangan desa. Salah satu upaya pemerintah desa yang dilakukan adalah membuat Badan Usaha Milik Desa yang kemudian disingkat menjadi BUMDesa.

Menurut Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang pendirian, pendirian, pengurusan dan pengelolaan dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa, “Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya disebut BUMDesa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa”.

Salah satu bentuk terlaksananya BUMDesa yang baik dapat dilihat dari penerapan prinsip akuntansi yang tepat dan benar. BUMDesa merupakan suatu lembaga yang didasari oleh landasan hukum. Oleh karena itu, penerapan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan harus berlandaskan standar keuangan, sehingga menjadi acuan yang kuat dalam kepercayaan dan keterbukaan atas keuangan yang dikelola BUMDesa dari semua pihak.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia No.4 Tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan, dan perubahan Badan Usaha Milik Desa pada III pasal 12 ayat 3 menyatakan bahwa pelaksanaan operasional (direktur) berwenang membuat laporan keuangan seluruh unit usaha BUMDesa setiap bulan, selain itu Peraturan (PERDA) Kabupaten Blitar No.14 Tahun 2006 tentang Badan Usaha Milik Desa pada bab IV pasal 10 ayat 2, “Pengurus wajib menjalankan kegiatan usaha secara professional, transparan dan menyampaikan laporan setiap akhir tahun kepada Pemerintah Desa”, dan diperjelas pada bab VIII pasal 20, “Pengurus BUMDesa wajib menyampaikan laporan pertanggung jawaban pengelolaan BUMDesa kepada Pemerintah Desa setiap satu tahun sekali, laporan pertanggung jawaban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan dengan Rapat Anggota Pemegang Saham BUMDesa”.

BUMDesa harus membuat laporan keuangan yang *akuntanble* dan transparan serta mudah dipahami, karena laporan keuangan tersebut akan dipertanggungjawabkan ke berbagai pihak termasuk pemerintahan. BUMDesa harus membuat laporan keuangan dengan benar karena merupakan institusi usaha yang menggunakan dana pemerintah dan masyarakat sebagai modal usahanya. Laporan keuangan yang berpedoman kepada standar akuntansi keuangan dan peraturan yang berlaku inilah yang menjadi tolak ukur bagi pihak yang menjadi pengawas BUMDesa tersebut. Pelaporan keuangan yang tidak jelas dan tidak sesuai dapat beresiko karena dapat dianggap sebagai bentuk penyelewengan atau penyalahgunaan wewenang yang berakibat pada masalah hukum yang nantinya harus dipertanggungjawabkan.

Badan Usaha Milik Desa atau BUMDesa tersebar di seluruh desa di Indonesia. Salah satunya BUMDesa yang ada di Indonesia khususnya di Kabupaten Blitar adalah BUMDesa “Makmur Abadi”. BUMDesa ini terletak di Desa Bendosari, Kecamatan Sanan Kulon, Kabupaten Blitar. Desa Bendosari memiliki potensi yang besar pada sektor petani dan peternak, sehingga banyaknya bahan baku yang melimpah BUMDesa Makmur Abadi dapat membentuk suatu wadah yang dapat dipakai untuk membangun sistem sehingga semua kegiatan perekonomian yang berada di Desa Bendosari lebih terarah. Beranjak dari hal tersebut, Pemerintah Desa Bendosari merasa perlu membentuk dan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) yang dapat digunakan sebagai badan yang dapat menaungi semua usaha di desa dan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan pelayanan umum yang dikelola oleh desa untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumberdaya alam dan sumberdaya manusia dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bendosari. Sehingga pada tanggal 29 Maret 2011 Pemerintah Desa Bendosari telah resmi memiliki BUMDesa dengan dasar hukum Perdes Nomor 03 Tahun 2011 dengan Akta Notaris No.21 Tahun 2011 tertanggal 30 Mei 2011. BUMDesa Makmur Abadi juga memiliki prestasi yaitu berhasil memenangkan juara tiga lomba BUMDesa tingkat Jawa Timur, karena BUMDesa Makmur Abadi mampu mengoptimalkan potensi desa untuk pengembangan usaha pada desa Bendosari.

BUMDesa ini memiliki beberapa usaha dari berbagai klasifikasi jenis usaha BUMDesa yang telah diatur pada Permendes No.4 Tahun 2015 yaitu, *Serving* atau memberikan pelayanan umum kepada masyarakat, *Renting* atau menjalankan bisnis penyewaan barang untuk melayani kebutuhan masyarakat desa, *Brokering* atau menjalankan usaha perantara yang memberikan jasa pelayanan kepada warga, *Trading* atau menjalankan bisnis yang memproduksi atau berdagang barang-barang tertentu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, *Finansial Business* atau menjalankan bisnis keuangan yang memenuhi kebutuhan usaha-usaha skala mikro. Unit usaha pada BUMDesa Makmur Abadi yaitu kemitraan UMKM

(*holding*), pengolahan pupuk organik (*trading*), produksi dan pemasaran susu (*trading*) dan *education center* (*service*).

Standar keuangan yang dapat digunakan BUMDesa dalam menjalankan prinsip akuntansi dan penyusunan laporan keuangan adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau bisa disebut SAK ETAP, karena pada SAK ETAP ditujukan serta diterapkan bagi sebagian besar entitas usaha di Indonesia berskala kecil dan menengah. SAK ETAP diharapkan membuat perusahaan kecil menengah mampu untuk menyusun laporan keuangan mereka sendiri, dapat diaudit dan mendapat opini audit, serta dapat menggunakan laporan keuangan mereka untuk memperoleh dana untuk pengembangan usaha. Mengacu pada tujuan SAK ETAP maka setiap unit usaha BUMDesa Makmur Abadi harus mempunyai laporan keuangan sendiri yang akan menunjukkan bagaimana kinerja BUMDesa tersebut dalam satu periode. BUMDesa harus melakukan pencatatan dan pelaporan dengan runtut setiap transaksi yang dilakukan.

Salah satu unit usaha BUMDesa Makmur Abadi yaitu produksi dan pemasaran olahan susu dilihat dari potensi Desa Bendosari sumberdaya yang dihasilkan dari peternak susu sapi perah sangat melimpah, data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar menunjukkan jumlah sapi perah yang berada di Desa Bendosari sebesar 1.243 ekor. Dengan banyaknya sumberdaya yang dihasilkan maka unit usaha susu n'Dosari pada BUMDesa Makmur Abadi memiliki potensi lebih daripada unit usaha lain untuk membantu perekonomian Desa Bendosari untuk mencapai kesejahteraan desa.

Proses pencatatan akuntansi yang dilakukan pada unit usaha susu n'Dosari BUMDesa Makmur Abadi hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran kas yang terjadi serta langsung membuat laporan laba rugi yang belum cukup detil, dalam hal ini belum sesuai dengan standar yang harus diterapkan yaitu berpedoman pada SAK ETAP dan bentuk penyampaian laporan pertanggung jawaban sesuai dengan PERDA yang berlaku. Dalam SAK ETAP (2013) pada bab 3 tentang penyajian laporan keuangan dinyatakan bahwa laporan keuangan lengkap suatu entitas terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas,

dan catatan atas laporan keuangan. Dari standar akuntansi di atas bisa disimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) harus menyusun laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan pedoman SAK ETAP. SAK ETAP diharapkan membuat unit usaha susu n'Dosari pada BUMDesa Makmur Abadi dapat diaudit dan mendapat opini audit, serta dapat menggunakan laporan keuangan mereka untuk memperoleh dana dari pihak eksternal seperti bank atau perusahaan finansial lainnya untuk pengembangan usaha.

Proses penerapan pedoman dan peraturan yang berlaku pada BUMDesa memiliki kendala yaitu kurangnya pengetahuan dan pemahaman pihak pengelola BUMDesa mengenai pedoman dan peraturan yang berlaku, sehingga pelaporan yang dilakukan hanya dalam bentuk pencatatan sederhana saja. BUMDesa seharusnya dapat membuat laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman sehingga dapat digunakan sebagai bahan *monitoring* dan evaluasi atas kinerja entitas dalam suatu periode tertentu, dan menjadi sumber acuan dalam pengambilan keputusan serta informasi bagi pihak eksternal. Kekurangan lain dalam menggunakan pencatatan secara sederhana dalam pengolahan data aktivitas transaksi membutuhkan waktu yang lama, kemungkinan kesalahan pencatatan dan perhitungan tinggi. Untuk mengatasi masalah tersebut terdapat beberapa program komputer yang bisa digunakan untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan seperti *Microsoft Acces*, *Microsoft Excel*, *MYOB Accounting*, *Visual Basic* dan *Zahir*. Salah satu program yang banyak digunakan oleh masyarakat yaitu *Microsoft Excel* yang dapat digunakan untuk menyusun laporan keuangan dengan penggunaan yang relatif lebih mudah dan tidak mahal bahkan dapat diperoleh secara gratis.

Aplikasi *Microsoft Excel* sangat membantu dalam membuat siklus laporan keuangan bagi objek yang akan diteliti. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kartika Sari (2010) menunjukkan hasil penelitiannya *Microsoft Excel* sangat bermanfaat karena dengan adanya berbagai rumus yang ditawarkan, tentu akan memudahkan pengguna untuk membuat rumus yang sulit dan variatif dan jika terjadi kesalahan penghitungan pada tahapan tertentu dapat diketahui secara mudah serta *Microsoft Excel* akan memudahkan dalam menginput data

dalam jumlah yang sangat banyak sehingga laporan keuangan dapat dikerjakan dengan sangat efektif.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan serta kekurangan BUMDesa Makmur Abadi dalam penyusunan laporan keuangan maka peneliti tertarik untuk merekonstruksi penyusunan laporan keuangan unit usaha susu n'Dosari pada BUMDesa Makmur Abadi hingga menghasilkan suatu laporan keuangan yang lebih tepat, cepat, mudah dan akurat berdasarkan pedoman dan peraturan yang berlaku menggunakan *Microsoft Excel*, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk menulis penelitian dengan judul **“Rekonstruksi Penyusunan Laporan Keuangan Unit Usaha Susu n'Dosari Berdasarkan SAK ETAP pada BUMDesa Makmur Abadi Berbasis *Microsoft Excel*”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka peneliti membuat rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana penyusunan laporan keuangan unit usaha susu n'Dosari pada BUMDesa Makmur Abadi berdasarkan SAK ETAP berbasis *Microsoft Excel* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk merekonstruksi penyusunan laporan keuangan BUMDesa Makmur Abadi berdasarkan SAK ETAP berbasis *Microsoft Excel*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaruan penyusunan laporan keuangan BUMDesa berbasis *Microsoft Excel*.
 - b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu akuntansi, yaitu membuat inovasi penggunaan teknologi informasi dalam menyusun laporan keuangan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi BUMDesa Makmur Abadi

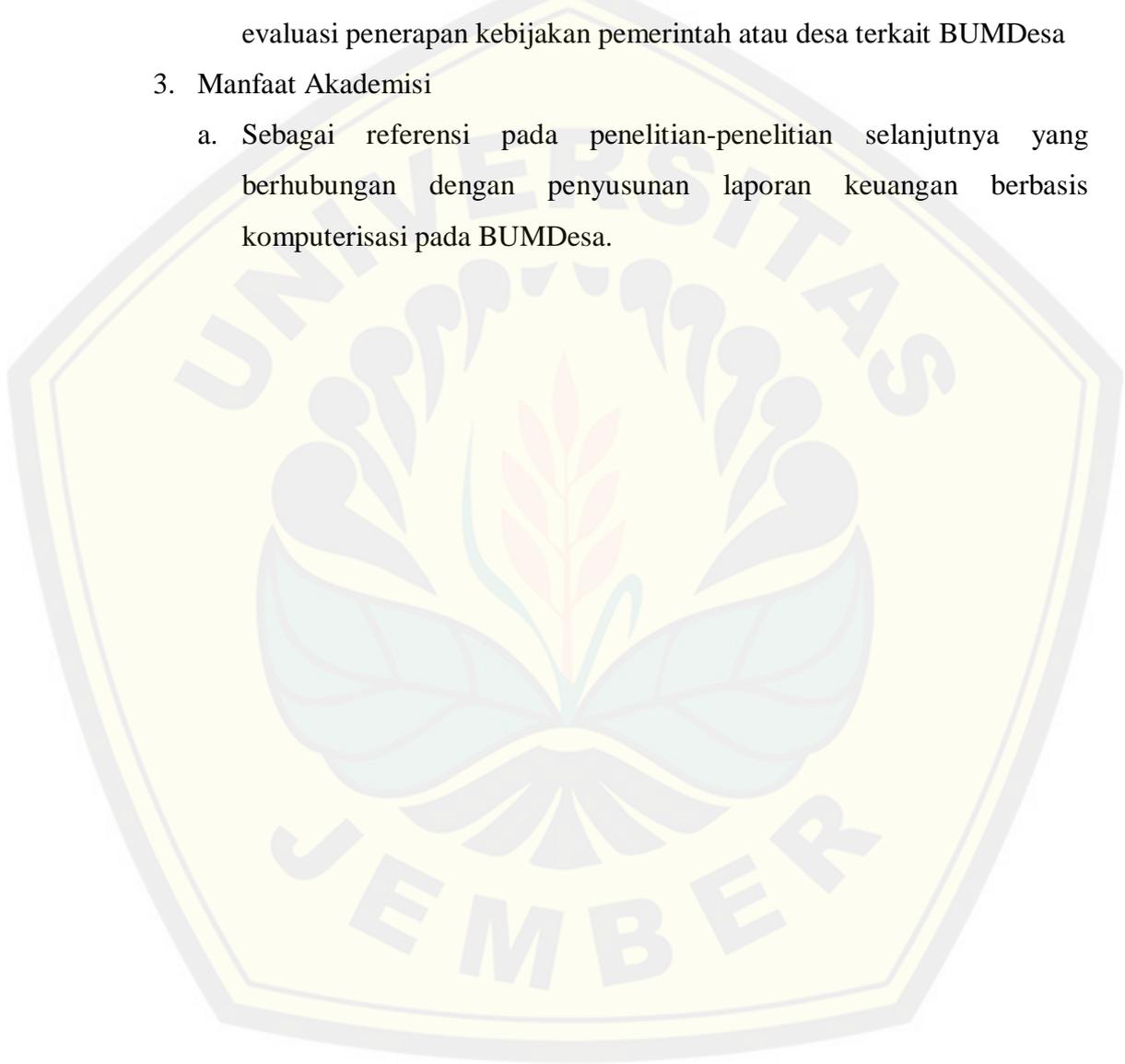
Diharapkan hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam pencatatan akuntansinya dan dapat dijadikan dasar sebagai pengambilan keputusan.

b. Bagi Pemerintah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan menjadi bahan evaluasi penerapan kebijakan pemerintah atau desa terkait BUMDesa

3. Manfaat Akademisi

- a. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan berbasis komputersasi pada BUMDesa.



BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa)

Menurut Maryunani (2008) BUMDesa adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDesa adalah suatu lembaga usaha yang artinya memiliki fungsi untuk melakukan usaha dalama rangka mendapatkan suatu hasil seperti keuntungan atau laba.

Menurut Permendesa No. 4 Tahun 2015 tentang pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya disebut BUMDesa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui pentertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Menurut Permendesa No. 4 Tahun 2015 tentang pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa, desa dapat mendirikan BUMDesa dengan mempertimbangkan :

- a. Inisiatif Pemerintah Desa dan/atau masyarakat desa
- b. Potensi usaha ekonomi desa
- c. Sumberdaya alam di desa
- d. Sumberdaya manusia yang mampu mengelola BUMDesa
- e. Penyertaan modal dari Pemerintah Desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan desa yang diserahkan untuk dikelola sebagai bagian dari usaha BUMDesa.

Struktur BUMDesa terdiri dari pemilik, penasehat, pengawas serta pengelola. Pemilik merupakan Pemerintah Desa dengan kepemilikan 100% atau minimal 60% dimana 40% sisanya bisa dimiliki warga desa. Penasehat merupakan kepala desa. Pengawas merupakan unsur BPD, unsur perangkat desa dan tokoh masyarakat. Sedangkan pengelola terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan kepala unit usaha.

1. Tujuan BUMDesa

Menurut Permendesa No. 4 Tahun 2015 tentang pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa, pendirian BUMDesa dimaksudkan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan/ atau pelayanan umum yang dikelola oleh desa dan/atau kerja sama antar desa. Pendirian BUMDesa bertujuan

- a. Meningkatkan perekonomian desa
- b. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa
- c. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa
- d. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga
- e. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga
- f. Membuka lapangan kerja
- g. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa
- h. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

2. Ciri-Ciri BUMDesa

Menurut Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (2007) ciri-ciri dari BUMDesa antara lain :

- a. Kekuasaan penuh di tangan desa, dan dikelola bersama masyarakat desa
- b. Modal bersama yakni bersumber dari desa sebesar 51% dan dari masyarakat 49% dilakukan dengan cara penyetaraan modal (saham atau andil)
- c. Menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal untuk melakukan kegiatan operasional. Proses operasionalisasi ini dikontrol bersama oleh BPD, Pemerintah Desa dan anggota masyarakat

- d. Untuk bidang yang dipilih bagi badan usaha desa disesuaikan dengan potensi dan informasi pasar
 - e. Keuntungan yang diperoleh dari produksi dan penjualan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat desa melalui kebijakan desa
 - f. Pemberian fasilitas dan pengawasan dilakukan oleh Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Desa
3. Jenis Usaha BUMDesa

Berikut beberapa jenis usaha BUMDesa menurut Peraturan Menteri Desa No. 4 Tahun 2015 antara lain :

a. *Serving*

Serving adalah salah satu jenis BUMDesa yang fokus menjalankan bisnis sosial yang melayani warga, atau bisa disebut dengan pelayanan publik yang ditujukan pada seluruh masyarakat. Jenis usaha ini tidak terlalu fokus pada pencarian keuntungan. Contohnya antara lain lumbung pangan, usaha listrik desam penyulingan air bersih dan lainnya.

b. *Banking*

Jenis BUMDesa ini berfokus pada bisnis keuangan, yakni dengan memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat desa, Berbeda dengan bank lainnya, pada usaha desa ini memberikan bunga yang lebih rendah karena memang berorientasi untuk membantu dan mensejahterakan kehidupan masyarakat. Contohnya unit usaha dana bergulir, bank desa, lembaga keuangan mikro desa dan lainnya.

c. *Renting*

Renting merupakan jenis usaha badan desa yang berfokus pada bidang penyewaan, yakni dengan melayani semua masyarakat desa yang membutuhkan persewaan dalam upaya memenuhi kebutuhan lainnya. Contohnya persewaan traktor, rumah, toko, tanah, gedung dan lain sebagainya.

d. *Trading*

Trading merupakan salah satu jenis usaha di BUMDesa yang memfokuskan usahanya dalam produksi dan berdagang barang-barang tertentu dalam sebuah pasar dengan skala yang luas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Contohnya pabrik es, pabrik asap cair, hasil pertanian, hasil peternakan dan lainnya.

e. *Holding*

Holding merupakan salah satu jenis badan usaha yang sering disebut dengan usaha bersama. Unit bersama disini adalah sebuah unit dari unit-unit usaha yang ada di desa, dimana masing-masing unit yang berdiri sendiri, yang diatur dan ditata sinerginya oleh BUMDesa agar tumbuh dan berkembang bersama. Contohnya desa wisata yang mengordinir berbagai jenis usaha kelompok masyarakat seperti kerajinan, makanan, sajian wisata, kesenian, penginapan dan lainnya

f. *Contractoring*

Contractoring adalah usaha kemitraan yang dilaksanakan oleh unit usaha dalam BUMDesa bekerjasama dengan Pemerintah Desa atau pihak lainnya. Contohnya seperti pembangunan sarpras seperti aspal jalan dan lain sebagainya.

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Brigham dan Houston (2010) dalam Hartini (2016), laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan aset-aset nyata yang ada di balik angka tersebut. Menurut Munawir (2013) mengemukakan bahwa laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah di capai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan begitu laporan keuangan diharapkan mampu untuk membantu bagi para pengguna (*user*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat *finansial*

2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Martani, 2012:35). Pemakai yang ingin melihat apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi. Keputusan ini mencakup, misalnya keputusan untuk menahan untuk menjual investasi mereka dalam perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen.

2.2.3 Karakteristik Laporan Keuangan

Menurut PSAK (IAI, 2015), ada empat karakteristik kualitatif pokok yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan.

a. Dapat Dipahami

Laporan keuangan harus dapat dipahami oleh para pemakai agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Untuk dipahami, para pemakai laporan keuangan diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi, bisnis akuntansi, serta keamanan untuk mempelajari informasi.

b. Relevan

Relevan berhubungan dengan kegunaan informasi tersebut dalam pengambilan keputusan. Informasi dikatakan relevan jika informasi tersebut mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai sehingga dengan membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi di masa lalu.

c. Keandalan

Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

d. Dapat Dibandingkan

Informasi yang disajikan akan lebih berguna bila dapat diperbandingkan dengan laporan keuangan pada periode sebelumnya.

2.2.4 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah suatu kerangka dalam prosedur pembuatan laporan keuangan agar terjadi keseragaman dalam penyajian laporan keuangan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan hasil perumusan Komite Prinsipil Akuntansi Indonesia pada tahun 1994 menggantikan Prinsip Akuntansi Indonesia tahun 1984. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK ETAP ini berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011.

SAK yang berbasis IFRS (*International Financial Reporting Standard*) atau SAK Umum ditujukan bagi entitas yang mempunyai tanggung jawab publik signifikan dan entitas yang banyak melakukan kegiatan lintas negara. SAK Umum tersebut rumit untuk dipahami serta diterapkan bagi sebagian besar entitas usaha di Indonesia yang berskala kecil dan menengah. Dalam beberapa hal SAK ETAP memberikan banyak kemudahan untuk suatu entitas dibandingkan dengan SAK Umum dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks. Sesuai dengan ruang lingkup SAK ETAP, maka standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna

eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelola usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit. Namun entitas yang mempunyai tanggung jawab publik signifikan dapat juga menggunakan SAK ETAP apabila diizinkan oleh regulator.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012:2), Laporan Keuangan yang lengkap biasanya meliputi :

- a. Laporan Posisi Keuangan
- b. Laporan Laba-Rugi
- c. Laporan Perubahan Ekuitas
- d. Laporan Arus Kas
- e. Catatan atas Laporan Keuangan yang berisi ringkasan kebijakan Akuntansi

2.3 Penyusunan Laporan Keuangan dengan *Excel for Accounting* (EFA)

Menurut Tofik (2008:9) *Microsoft Excel* sudah dikenal sebagai program *spreadsheet* yang paling dikenal saat ini, ini karena kendalanya dalam melakukan pengolahan data, terutama data-data berkenaan dalam bentuk angka (kuantitatif). Program Aplikasi pada *Microsoft Office* yang digunakan dalam pengolahan angka (Aritmatika). Program ini sering digunakan oleh para akuntan untuk menuliskan atau mencatat pengeluaran dan pemasukan di dalam perusahaan atau lembaga maupun instansi-instansi kecil.

2.3.1 Kelebihan dan Kekurangan Microsoft Excel

Pengembang software *Microsoft office excel* terus melakukan inovasi untuk memperbaiki kinerja software tersebut. Perubahan ini tampak pada *user interface* yang lebih memudahkan para pemakainya dalam mengoperasikan (Tofik,2008:10). Beberapa *interface* yang menonjol dari *Microsoft Office Excel* yaitu:

- a. *Menu Formula Bar*: berupa ruang papan (*pad*) yang berfungsi untuk menulis isi atau formula (fungsi) atau menampilkan isi dari suatu cell.
- b. *Menu tab ribbon* seperti toolbar yang terdiri dari beberapa group, dimana masing-masing group terdiri atas beberapa perintah yang di jalankan dengan

mengeksekusi tulisan (Home,Insert,Page layout,Formulas,Data, Review dan Developer) untuk menjalankan perintah tertentu

- c. *Menu group* berisi perintah yang telah di kelompokkan berdasarkan fungsinya. Perintah -perintah tersebut di eksekusi dengan mengklik gambar (icon)
- d. *Menu view mode* merupakan pilihan untuk menentukan model, tampilan sheet yang aktif
- e. *Zoom Slider* berfungsi untuk memperbesar /memperkecil sheet yang sedang aktif

Kelemahan *Microsoft office excel* yaitu untuk table yang besar dengan file lebih dari 10MB, maka setiap editing /updating data, maka secara default excel akan melakukan proses *Workbook Calculating* yang kecepatannya tergantung dari processor dan RAM komputer. Ini cukup memakan waktu pengolahan data, tetapi kendala ini bisa di pecahkan dengan mematikan proses calculating otomatis menjadi calculating manual, artinya penghitungan akan di mulai setiap kita akan *save file excel* tersebut. Cara ini cukup efektif dilakukan dengan resiko jika file tidak sengaja tertutup atau komputer tiba -tiba mati, kita bisa kehilangan data kita.

2.3.2 Implementasi Microsoft Excel Dalam Penyusunan Laporan Keuangan

1. Membuat kode akun dan nama akun yang digunakan untuk dasar penyusunan berikutnya.
2. Membuat jurnal umum dengan menggunakan formula **VLOOKUP** untuk mengisi nama akun transaksi secara otomatis dan menulis nominal pada kolom debit dan kredit yang kemudian dijumlah secara vertikal dengan formula **SUM**
3. Membuat buku besar dengan fitur *move or copy* pada sheet jurnal umum agar tidak lagi menulis akun secara manual. Secara otomatis dengan fitur *sort & editing* akun-akun akan mengelompok menurut nomor akunnya. Dengan fitur *subtotal* untuk menjumlah nominal pada tiap kode akun dalam buku besar.
4. Membuat neraca saldo dengan menggunakan fitur *move or copy* pada sheet kode akun secara otomatis akun-akun muncul pada neraca saldo dan siap

untuk diisi nominal. Untuk mengisi kolom debit dari neraca saldo secara otomatis dapat menggunakan formula :

=SUMIF(akun_bukubesar;debit_bukubesar)

Untuk cara mengisi nominal kredit pada neraca saldo menggunakan formula :

=SUMIF(akun_bukubesar;kredit_bukubesar)

Kemudian untuk menjumlah secara otomatis semua nominal debit dan kredit pada kolom saldo neraca saldo yaitu dengan formula :

=IF(kolomdebit > kolomkredit;kolomdebit – kolomkredit;0)

Maka secara otomatis jika kolom debit lebih besar dari kolom kredit jumlahnya akan muncul dan apabila kolom kredit lebih besar dari kolom kredit maka hasilnya akan 0. Lalu menjumlah debit dan kredit dalam neraca saldo secara vertikal dengan formula **SUM**.

5. Menyusun Ayat Penyesuaian yaitu dengan membuat tabel yang sama seperti jurnal umum dengan cara yang sama juga.
6. Membuat neraca lajur diawali dengan meng*copy* akun lalu dilanjutkan meng*copy* debit dan kredit pada kolom saldo neraca saldo untuk di *paste* pada kolom neraca saldo di neraca lajur. Kemudian dilanjutkan mengisi kolom ayat penyesuaian dengan formula :

=SUMIF(akun_penyesuaian;debit_penyesuaian)

Untuk mencari nominal pada debit ayat penyesuaian secara otomatis pada neraca lajur, begitu pula untuk mencari kredit ayat penyesuaian.

Selanjutnya mengisi neraca saldo setelah penyesuaian dengan formula :

=IF(kolom debit neraca saldo + kolom debit ayat penyesuaian) > (kolom kredit neraca saldo + kolom debit ayat penyesuaian - kolom kredit neraca saldo + kolom kredit ayat penyesuaian);0)

Jika jumlah debit di kelompok neraca saldo dan ayat penyesuaian lebih besar dari jumlah kredit di kelompok neraca saldo dan ayat penyesuaian, maka debit di kelompok neraca saldo setelah penyesuaian dibuat sejumlah debit dikurangi kredit. Selanjutnya mengisi kolom laba rugi pada neraca lajur dengan membuat formula :

=IF(left(kolomnomorakun;1)>="4";kolomneracasetelahpenyesuaian;0

Dengan formula tersebut kita secara otomatis akan mensortir akun-akun laba rugi secara otomatis akan muncul nominalnya pada kolom laba rugi. Selanjutnya mengisi kolom neraca hampir sama caranya dengan mengisi kolom laba rugi hanya dengan sedikit perubahan formula :

=IF(left(kolomnomorakun;1)<="3";(kolomneracasetelahpenyesuaian;0)

Artinya secara otomatis formula tersebut akan mensortir akun-akun dengan kode akun 3 dan dibawahnya masuk pada kolom neraca pada neraca lajur. Langkah terakhir yaitu dengan menjumlah tiap kolom debit dan kredit secara vertikal pada neraca lajur untuk mengetahui setiap jumlahnya apakah balance atau tidak.

Dengan membuat neraca lajur dan mengetahui jumlahnya pada laba rugi dan neraca maka, penyusun laporan keuangan dapat melihat dan membuat secara langsung laporan keuangan yang diperlukan dengan menjadikan neraca lajur yang dibuat sebagai acuan.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan serta relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan.

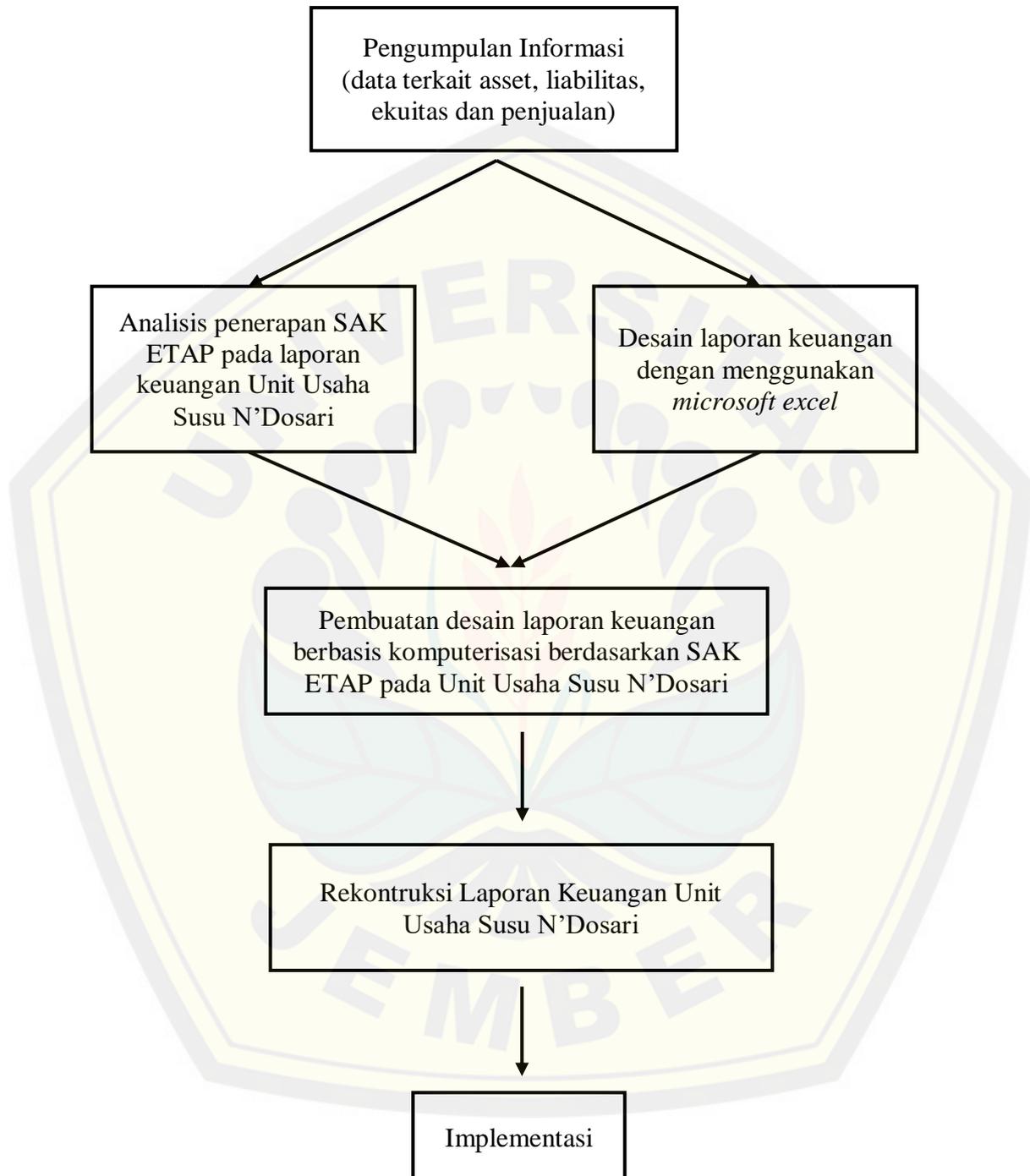
Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
Kartika Sari (2010)	Penerapan Pemrograman Siklus Akuntansi dengan Microsoft Excel pada PT Golden Gate Mandiri Batam	Penerapan pemrograman aplikasi akuntansi dengan menggunakan <i>Microsoft Excel</i> pada keuangan PT Golden Gate Mandiri menjadikan proses pembuatan laporan keuangan lebih mudah dan terorganisir dengan baik.	Pada penelitian sebelumnya tidak menggunakan pedoman standar akuntansi keuangan yang berlaku dan lokasi penelitian sebelumnya berbeda dengan lokasi penelitian yang peneliti lakukan.
Rudini, Nurhayati ,Afriyanto (2016)	Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Langkitin Di Desa Langkitin	Penggolongan transaksi pada BUMDes Langkitin belum sesuai dengan SAK ETAP, yaitu masih menggunakan jurnal memorial untuk peringkasan dan neraca percobaan untuk pengiktisaran. BUMDes Langkitin menyajikan laporan keuangan hanya dalam dua jenis yaitu neraca dan laporan laba rugi.	Pada penelitian sebelumnya tidak menggunakan pemograman aplikasi akuntansi <i>Microsoft Excel</i> sebagai sarana proses pembuatan laporan keuangan dan lokasi penelitian sebelumnya berbeda dengan lokasi penelitian yang peneliti lakukan.
KdAsti Dwidiyantini, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, Edy Sujana (2017)	Penyusunan Laporan Keuangan Manufaktur Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Tugus Sari Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan	Proses pembuatan laporan keuangan BUMDES disusun dengan format laporan keuangan jasa dan hanya membuat laporan laba rugi dan laporan modal. BUMDES terkendala dengan SDM yang kurang berkompeten dalam menyusun laporan manufaktur.	Pada penelitian sebelumnya tidak menggunakan pedoman standar akuntansi keuangan yang berlaku yaitu SAK ETAP dan lokasi penelitian sebelumnya berbeda dengan lokasi penelitian yang peneliti lakukan dan tidak menggunakan pemograman aplikasi akuntansi <i>Microsoft</i>

			<i>Excel</i> sebagai sarana proses pembuatan laporan keuangannya.
--	--	--	---



2.5 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:15), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Dalam menyusun laporan keuangan peneliti menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek dengan apa adanya (Sukardi, 2015). Hasil laporan menggambarkan keadaan financial objek yang diteliti.

3.2 Unit Analisis

Lokasi penelitian terletak di Desa Bendosari, Kecamatan Sanan Kulon, Kabupaten Blitar. Lokasi dipilih berdasarkan pertimbangan jarak tempuh objek penelitian dengan tempat tinggal peneliti yang relatif dekat sehingga dapat mempermudah proses pengambilan data dan meminimalisir resiko di jalan, selain itu peneliti juga mempertimbangkan alasan perijinan dengan objek yang akan diteliti. Subjek penelitian ini adalah Unit Usaha Susu n'Dosari pada BUMDesaMakmur Abadi

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder, dimana peneliti memperoleh data langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Menurut Sugiyono (2016:193) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Peneliti memperoleh data primer dari hasil observasi dan wawancara di BUMDesaMakmur Abadi.

Sedangkan data sekunder dari dokumentasi Unit Usaha Susu n'Dosari pada BUMDesa Makmur Abadi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data merupakan langkah penting dalam penelitian, ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi :

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian (Indriantoro, 2014). Peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait masalah yang akan diteliti yang nantinya akan dijawab oleh responden, dari jawaban tersebut yang nantinya akan menjadi sebuah data penelitian.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang berupa faktur, jurnal, surat-surat bukti transaksi, gambaran suatu peristiwa atau biografi. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/ dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. (Sugiyono, 2016)

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah terkumpul, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh penulis adalah mengidentifikasi kendala-kendala dalam penyusunan laporan keuangan. Adapun alat dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. SAK ETAP

SAK ETAP merupakan standar resmi untuk penyusunan laporan keuangan yang diterbitkan oleh IAI. Dalam SAK ETAP (2014) laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi :

- a. Neraca;
- b. Laporan laba rugi;
- c. Laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan :
 - i. Seluruh perubahan dalam ekuitas, atau
 - ii. Perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik;
- d. Laporan arus kas; dan
- e. Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Diawali dengan mempelajari SAK ETAP serta menganalisis untuk mengetahui bagaimana standar pelaporan keuangan dapat diterapkan pada Unit Susu n'Dosari BUMDesa Makmur Abadi. Selanjutnya yaitu menerapkan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*.

Tabel 3.1 Neraca Berdasarkan SAK ETAP

ENTITAS		
NERACA		
31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7		
	20x8	20x7
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	xxx	xxx
Aset lancar yang dibatasi penggunaannya	xxx	xxx
Persediaan	xxx	xxx
Beban di bayar dimuka	xxx	xxx
Jumlah aset lancar	xxx	xxx
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi pada entitas asosiasi	xxx	xxx
Investasi pada joint venture	xxx	xxx
Aset tetap – bersih	xxx	xxx
Properti Investasi	xxx	xxx
	(xxx)	(xxx)
JUMLAH ASET	xxx	xxx

Sumber : SAK ETAP

Tabel 3.2 Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK ETAP

ENTITAS		
Laporan Laba Rugi		
XXX		
	20xx	20xx
PENDAPATAN USAHA – BERSIH	xxx	xxx
BEBAN POKOK USAHA	xxx	xxx
LABA KOTOR	xxx	xxx
BEBAN USAHA		
Beban Penjualan	xxx	xxx
Beban administrasi & umum	xxx	xxx
LABA USAHA		
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Pendapatan bunga	xxx	xxx
Beban keuangan	(xxx)	xxx
Rugi penurunan nilai aset	(xxx)	xxx
Lain-lain – bersih	xxx	xxx
LABA SEBELUM PAJAK	xxx	xxx
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	xxx	xxx
LABA BERSIH	xxx	xxx

Tabel 3.3 Laporan Arus Kas

ENTITAS			
LAPORAN ARUS KAS			
XXX			
	20xx	20xx	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		xxx	xxx
Laba bersih		xxx	xxx
Beban pajak penghasilan		xxx	xxx
Penyusutan			
Beban bunga			
Pendapatan bunga		xxx	xxx
Piutang usaha		xxx	xxx
Persediaan		xxx	xxx
Hutang usaha		xxx	xxx
Hutang pajak		xxx	xxx
Kewajiban lancar lainnya		xxx	xxx
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi		xxx	xxx

2. Variable Costing

Mulyadi (2009:19) menjelaskan yang dimaksud dengan variable costing adalah penentuan harga pokok produk yang hanya memasukkan unsur-unsur biaya produksi yang bersifat variable. Biaya produksi yang bersifat tetap pada *variable costing* diperlakukan sebagai biaya periodik, artinya dibebankan sepenuhnya sebagai periode akuntansi dimana biaya tersebut terjadi. Unsur harga pokok produk menurut metode ini meliputi :

Tabel 3.4 Harga Pokok Produksi Variable Costing

ENTITAS	
HARGA POKOK PRODUKSI	
Untuk Periode Berakhir 20xx	
Biaya Bahan Baku	xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	xxx
Biaya Overhead Variabel	xxx
Harga Pokok Produksi	xxx

Tabel 3.5 Laporan Laba Rugi Variable Costing

ENTITAS	
LAPORAN LABA RUGI	
Untuk Periode Berakhir 20xx	
Penjualan	xxx
Dikurangi biaya-biaya variabel :	xxx
Harga pokok penjualan variable	xxx
Dikurangi biaya-biaya tetap :	
Overhead tetap	xxx
Pemasaran tetap	xxx
Administrasi dan umum tetap	xxx
Laba bersih	xxx

3. *Microsoft Excel*

Microsoft excel merupakan salah satu perangkat lunak dari *microsoft office* yang merupakan program resmi dari sistem operasi *windows* sebuah perangkat lunak yang dapat digunakan untuk mengolah angka dan data statistik. Menurut Agung(2014) *Microsoft excel* dapat digunakan untuk menyusun sebuah laporan keuangan. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Membuka *workbook* baru
- b. Melakukan *input* akun-akun yang dibutuhkan beserta nomor akun
 - a) Buka sheet baru
 - b) Isi sheet tersebut dengan susunan nomor akun dan nama akun
 - c) Define name nomor akun dan nama akun (Nomor_akun)
 - d) Ganti nama sheet menjadi nomor akun
- c. Membuat jurnal umum
 - a) Buka sheet baru
 - b) Isi sheet tersebut dengan susunan tanggal, nomor akun, nama akun, debit, kredit

- c) =VLOOKUP (nomor_akun;No.akun;2)
- d) Tarik semua formula sesuai jumlah transaksi yang terjadi pada periode tersebut
- e) Ganti nama sheet menjadi jurnal umum
- d. Membuat buku besar
 - a) Lakukan *subtotal* semua table jurnal umum
 - b) Define name baris nama akun (akun_BukuBesar)
 - c) Define name baris debit (debit_BukuBesar)
 - d) Define name baris kredit (kredit_BukuBesar)
 - e) Ganti nama sheet menjadi buku besar
- e. Membuat neraca saldo
 - a) *Move or copy* sheet nomor akun
 - b) Isi sheet tersebut dengan susunan transaksi dan saldo
 - c) Pada kolom transaksi debit formula yang digunakan =SUMIF(akun_BukuBesar;nama akun;debit_BukuBesar)
 - d) Pada kolom transaksi kredit formula yang digunakan =SUMIF(akun_BukuBesar;nama akun;kredit_BukuBesar)
 - e) Pada kolom saldo debit formula yang digunakan =IF(transaksidebet>transaksi kredit;transaksi debit – transaksi kredit;0)
 - f) Pada kolom saldo kredit formula yang digunakan =IF(transaksikredit>transaksidebit;transaksikredit-transaksidebit;0)
 - e) Ganti nama sheet menjadi neraca saldo
- f. Membuat ayat penyesuaian
 - a) *Move or copy* sheet jurnal umum
 - b) Isi jurnal transaksi yang dibutuhkan
 - c) Define name baris nama akun (akun_penyesuaian)
 - d) Define name baris debit (debit_penyesuaian)
 - e) Define name bari kredit (kredit_penyesuaian)
 - f) Ganti nama sheet menjadi ayat penyesuaian

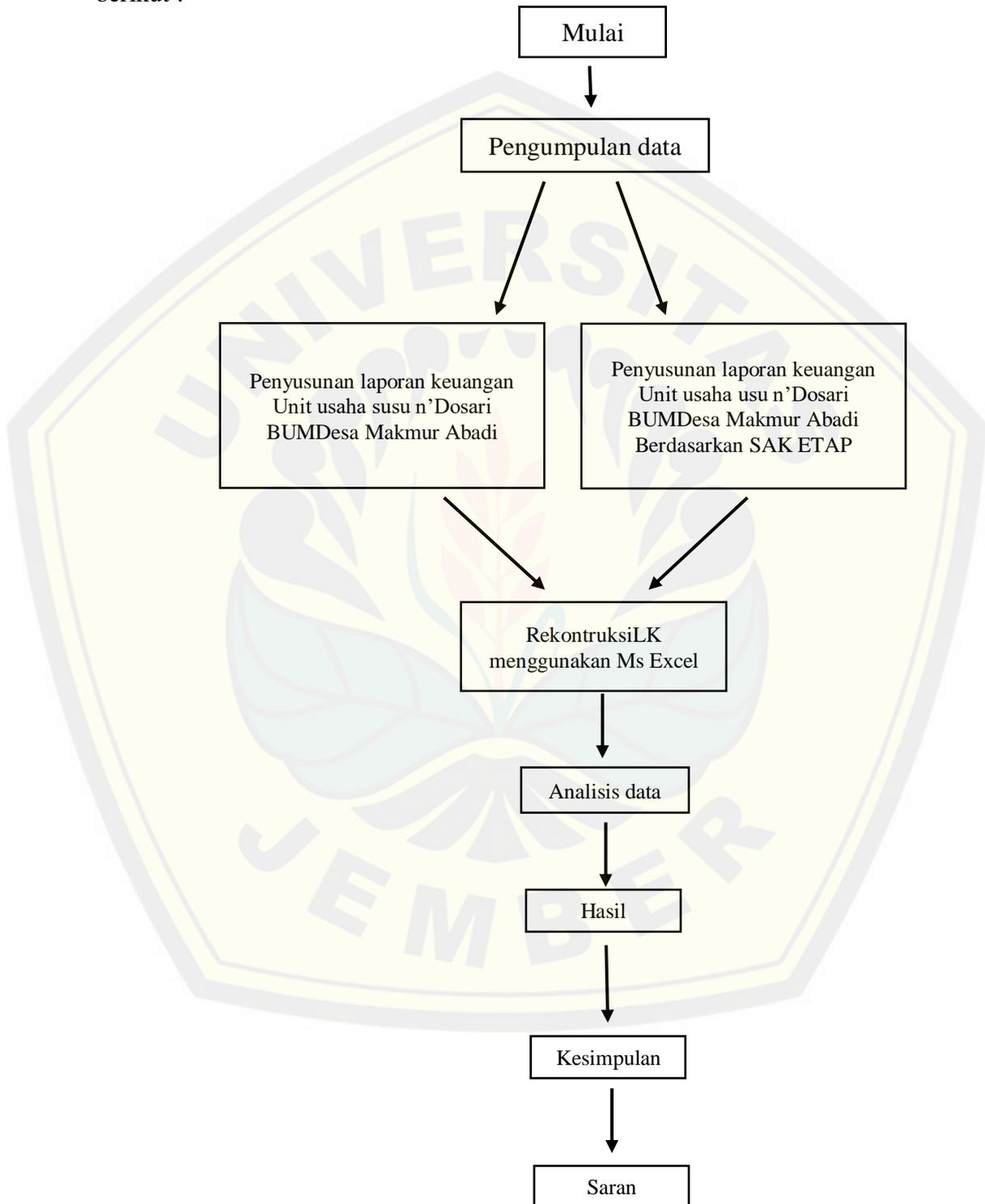
- g) Ganti nama sheet menjadi ayat penyesuaian
- g. Membuat neraca lajur
- a) *Move or copy* sheet nama akun
 - b) Isi sheet tersebut dengan susunan saldo, ayat penyesuaian, saldo setelah penyesuaian, rugi laba, neraca
 - c) Formula yang digunakan saldo sama seperti neraca saldo
 - d) Formula yang digunakan ayat penyesuaian debit
 $=SUMIF(akun_penyesuaian; nama\ akun; debit_penyesuaian)$
 - e) Formula yang digunakan ayat penyesuaian kredit
 $=SUMIF(akun_penyesuaian; nama\ akun; kredit_penyesuaian)$
 - f) Formula yang digunakan saldo setelah penyesuaian debit
 $=IF((debit\ saldo + debit\ penyesuaian) > (kredit\ saldo + kredit\ penyesuaian); (debit\ saldo + debit\ penyesuaian - kredit\ saldo - kredit\ penyesuaian); 0)$
 - g) Formula yang digunakan saldo setelah penyesuaian kredit
 $=IF((kredit\ saldo + kredit\ penyesuaian) > (debit\ saldo + debit\ penyesuaian); (kredit\ saldo + kredit\ penyesuaian - debit\ saldo - debit\ penyesuaian); 0)$
 - h) Formula yang digunakan rugi laba debit
 $=IF(LEFT(nama\ akun; 1) >="4"; debit\ penyesuaian; 0)$
 - i) Formula yang digunakan rugi laba kredit
 $=IF(LEFT(nama\ akun; 1) >="4"; kredit\ penyesuaian; 0)$
 - j) Formula yang digunakan neraca debit
 $=IF(LEFT(namaakun; 1) <"3"; debetsaldosetelahpenyesuaian; 0)$
 - k) Formula yang digunakan neraca kredit
 $=IF(LEFT(namaakun; 1) <"3"; kreditsaldosetelahpenyesuaian; 0)$
- f) Ganti nama sheet menjadi neraca lajur
- h. Membuat laporan harga pokok produksi
 - i. Membuat laporan laba rugi
 - j. Membuat laporan perubahan ekuitas
 - k. Membuat laporan posisi keuangan

1. Membuat Arus Kas



3.6 Kerangka Pemecahan Masalah

Dari uraian diatas dapat digambarkan kerangka pemecahan masalah sebagai berikut :



Gambar 3.1

Bab 5 Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil peneliatian yang sudah dilakukan mengenai penyusunan laporan keuangan berbasis *Microsoft Excel* berdasarkan SAK ETAP, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Unit usaha susu n'Dosari BUMDesa Makmur abadi masih belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP. Oleh karena itu peneliti mencoba untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP supaya dapat dijadikan pedoman untuk menyusun laporan keuangan yang lebih akuntabel.
- b. Laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP yang disusun menggunakan bantuan *software microsoft excel*. Dengan langkah-langkah dan rumus yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan guna memudahkan Unit Usaha Susu n'Dosari BUMDesa Makmur Abadi dalam menghasilkan laporan keuangan dan sesuai dengan urutan siklus akuntansi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan pada unit usaha susu n'dosari BUMDesa Makmur Abadi terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Tidak adanya nilai harga perolehan bahan baku tidak langsung karena tidak adanya bukti transaksi dari unit usaha susu n'dosari, sehingga peneliti menggunakan nilai estimasi.
- b. Penelitian ini hanya berfokus pada satu unit usaha saja dan kesimpulan pada penelitian ini tidak dapat digeneralisasi pada objek lain.
- c. Nilai perolehan tanah dan bangunan tidak di catat dengan terperinci.

5.3 Saran

Untuk mengatasi keterbatasan yang ada pada unit usaha susu n'dosari, sebaiknya :

- a. Menyimpan setiap bukti transaksi yang ada sehingga memudahkan penghitungan laporan keuangan

- b. Mencatat nilai tanah dan bangunan sebagai beban sewa agar pencatatan aset tetap lebih jelas.
- c. Dalam melakukan penelitian selanjutnya diharapkan peneliti melakukan penelitian yang lebih luas lagi untuk semua unit usaha susu n'dosari.
- d. Perusahaan sebaiknya meningkatkan kesadaran akan pentingnya laporan keuangan bagi penilaian kinerja mereka.



DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Houston. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Jakarta: Salemba Empat.
- Dwi Martani, dkk, 2012, Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntansi Indonesia 2012, Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta: Salemba Empat.
- Indriantoro, Nur, Bambang Supomo. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen edisi ppertama. Yogyakarta: Penerbit BPFE-Yogyakarta.
- Jubilee Enterprise. 2014. Trik Praktis Excel Untuk Akuntansi. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Kd Asti Dwidiyantini, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, Edy Sujana. 2017. *Penyusunan Laporan Keuangan Manufaktur pada badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Tugu Sari Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan*. Skripsi.
- Maryunani. 2008. Pengelolaan badan usaha milik desa berbasis modal sosial. Majalah Mudik “Media Pembaharuan Desa” Edisi 10 Agustus 2008. Yogyakarta: Forum Pengembangan Pembaharuan Desa.
- Munawir, S. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Peraturan Daerah Kabupaten Blitar No.14 Tahun 2006 tentang Badan Usaha Milik Desa.
- Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan. 2007. Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. Departemen Pendidikan Nasional. Fakultas Ekonomi. Universitas Brawijaya.
- Republik Indonesia. 2004. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional*, Jakarta.
- Rudi. Hukum Pemerintahan Daerah. Bandar Lampung: PKPPUU FH UNILA.2003.Hlm.82.
- Republik Indonesia. 2014. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*, Jakarta.

Republik Indonesia 2015. Permendesa No. 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa. Jakarta.

Rudini, Nurhayati, Afriyanto. 2016. Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Langkitin di Desa Langkitin. Skripsi.

Sari, Kartika. 2010. Penerapan Pemograman Siklus Akuntansi dengan Microsoft Excel pada PT Golden Gate Mandiri Batam. Skripsi. Politeknik Batam.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit CV Alfabeta

Sukardi. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Penerbit PT Bumi Aksara

Tofik, Moch. 2008. *Membuat Aplikasi Akuntansi Dengan Microsoft Excel*. 2007. Jakarta: Mediakita

